

Daftar Pustaka

Abbas, Hafid. (2019). Meluruskan Arah Pendidikan, Isu-Isu Kritis Pendidikan . Jakarta: Kompas Media Nusantara.

Akdon, dan Riduan. (2013). Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika . Bandung: Alfa Beta.

Arikunto, Suharsimi. (1993). Manajemen Penelitian . Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Cangara, Hafied (2012). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa

Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas

Departemen Pendidikan Nasional. (2005). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdiknas

Effendy, Onong Uchjana. (2007). Ilmu Komunikasi, Toeri dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhammad, Ami. (2014). Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyana, Deddy. (2008). Komunikasi Efektif, Suatu Pendekatan Lintas Budaya. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



Muhammad Irham, Novan Ardy Wiyani. (2013). Psikologi Pendidikan, Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Naim, Ngainun (2011). Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nana Sudjana (2005). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Nofrion (2018). Komunikasi Pendidikan, Penerapan Teori dan Konsep dalam Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

Payne, H.J. (2005). Reconceptualizing Social Skill in Organization : Exploring The Relationship Between Communication Competence. Job Performance and Supervisory Roles. Journal of Leadership and Organizational Studies, Vol.11 No. 2

Salleh, L.M. (2006). Communication Competence : A Malaysian Perspective. Journal of Human Communication Vol.11 No. 3,pp. 303-312 [on-line series]. Available FTP : www.uab.edu/Communicationstudies/humancommunication/11.3.04.pdf.

Soler, Eva. A. dan Jorda, Maria P.S. (2007). Intercultural Language Use and Language Learning. Netherlands: Springer.

Sugiyono, P. D. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.



Sugiyono, P. D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.

Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2004. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.

Bandung :Sinar Baru Algensido Offset.

Supardi (2014). Aplikasi Statistika Dalam Pendidikan. Jakarta: Change

Publication.

Purhantara, Wahyu (2010). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis.

Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widiasworo, Erwin (2018). Cerdas Pengelolaan Kelas. Yogyakarta: DIVA

Press.

Sudrajat, Ahmad (2012). Aspek dan Indikator Kompetensi Pedagogik

Guru Journal. Available FTP :

<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/01/29/kompetensi-pedagogik-guru>

Sapoetra, Jimmy (2017). Kompetensi Pedagogik. Available FTP : <https://>

<https://pgsd.binus.ac.id/2017/12/31/kompetensi-pedagogik>



LAMPIRAN



Kuesioner

Kuesioner

Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Terhadap Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Siswa di Kabupaten Majene

Kata Pengantar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau tesis yang sedang saya lakukan di Program Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, maka saya melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Terhadap Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Siswa di Kabupaten Majene”.

Adapun salah satu cara untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarkan

kuesioner kepada responden. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan bapak/ibu, saudara/i sekalian untuk mengisi kuesioner ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Zulfikar Haswin



9	Guru secara aktif menekankan siswa untuk bekerja sama dalam mengembangkan materi pembelajaran				
10	Guru mendorong siswa untuk kreatif dan berpikir kritis dalam mengembangkan materi pembelajaran				
11	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				
12	Guru melakukan refleksi terhadap hasil kerja kelompok melalui pertanyaan atau evaluasi				
13	Guru melakukan penilaian terhadap penguasaan siswa dalam memahami materi pembelajaran				
14	Guru memanfaatkan hasil penilaian siswa sebagai acuan dalam merancang rencana pembelajaran				
15	Guru menutup pembelajaran dengan refleksi yang dilakukan oleh siswa dengan meminta untuk membuat simpulan dari materi yang telah dipelajarinya				
B.	Skills				
1	Guru membuka pembelajaran dengan kondisi kelas yang menarik dan menyenangkan siswa				
2	Guru terampil menggunakan ICT dalam pembelajaran				
3	Guru mengatur ruangan belajar untuk menggunakan media elektronik sebagai media pembelajar				
4	Guru menerapkan sistem pengumpulan tugas menggunakan fasilitas e-mail atau media lainnya				
5	Penampilan guru yang rapi dan bersih setiap memasuki kelas				
6	Guru terampil memberikan solusi bagi siswa yang mengalami masalah				
7	Dalam mengajar, tepat waktu masuk ke kelas dan mengakhiri kelas tepat waktu				
8	Guru mampu menggunakan metode pembelajaran secara tepat sesuai materi yang diajarkan				
9	Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan diluar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan bukti keikutsertaannya.				
10	Guru dapat menggunakan bahasa secara baik dan benar sehingga mudah dipahami oleh siswa				
	Guru mampu berkomunikasi dengan guru dan siswa, baik melalui email, watshap, chatting, video, maupun media komunikasi lainnya				
	Guru mampu membuat jurnal pembelajaran				
	Guru mampu memanfaatkan internet dalam memperluas akses materi pembelajaran				



C.	Motivation				
1	Guru membangkitkan motivasi belajar pada awal pembelajaran				
2	Guru memotivasi siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran				
3	Guru meminta siswa untuk memberi pertanyaan apabila ada hal yang belum dipahami				
4	Guru selalu membangkitkan kesadaran siswa dalam melakukan aktivitas belajar				
5	Guru memberi penghargaan bagi siswa atau kelompok yang bekerja baik				
6	Guru meminta siswa mengerjakan evaluasi dalam jangka waktu tertentu				
7	Guru menekankan siswa bekerja dalam kelompok melalui komunikasi timbal balik sesama siswa				
8	Guru memperlakukan semua siswa secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa mempedulikan faktor personal				

majene,

2020



Data yang diolah

a. Data e-Raport

No	Matpel	Rerata E-Raport	Knowledge	Skills	Motivation
1	Bahasa Inggris	92	60	51	32
2	Bahasa Inggris	92	59	50	32
3	Bahasa Inggris	92	59	50	32
4	PKR	92	15	16	9
5	Matematika	91	57	16	10
6	Matematika	91	15	13	9
7	Sejarah	90	59	47	32
8	Sejarah	90	58	47	32
9	PKN	90	15	50	32
10	Sejarah	90	15	20	12
11	PKN	89	55	50	32
12	PKR	89	60	44	32
13	PKR	89	60	44	32
14	Bahasa Indonesia	87	58	46	31
15	PKR	85	56	49	28
16	PKN	85	54	48	31
17	Bahasa Indonesia	85	58	45	29
18	Agama	85	56	44	31
19	Agama	85	56	44	31
20	Bahasa Inggris	85	55	44	32
21	Sejarah	85	55	49	28
22	Seni	84	55	42	30
23	Sejarah	83	55	42	29
24	Penjas	83	48	47	30
25	Bahasa Indonesia	83	54	44	26
26	Sejarah	83	58	43	25
27	Agama	83	54	40	30
28	Agama	83	53	40	29
29	Bahasa Inggris	82	52	44	26



30	PKR	82	59	39	24
31	Bahasa Indonesia	82	49	47	25
32	PKN	81	52	41	28
33	Seni	81	48	42	27
34	Penjas	81	48	44	28
35	Bahasa Inggris	81	50	40	30
36	Seni	81	48	42	27
37	Bahasa Indonesia	80	47	43	27
38	Agama	80	49	42	26
39	Matematika	80	49	39	26
40	PKN	80	47	41	28
41	Bahasa Indonesia	79	48	39	26
42	Penjas	79	45	42	26
43	Seni	78	45	39	24
44	PKN	78	47	38	24
45	Matematika	73	42	36	30
46	Matematika	71	47	36	24
47	Penjas	70	40	35	29
48	PKR	70	40	37	24
49	Penjas	69	36	30	16
50	Penjas	68	36	30	16
51	Matematika	68	30	30	16
52	Seni	67	30	26	16
53	Seni	66	30	26	16

b. Data UN :

No	Mapel	Rerata Nilai_UN	Knowledge	Skills	Motivation
1	Bahasa Indonesia	79	47	43	27
2	Matematika	42	42	36	30
3	Bahasa Inggris	51	60	51	32
	Sejarah	70	55	42	29
	Bahasa Indonesia	53	58	46	31
	Matematika	28	47	36	24



7	Bahasa Inggris	35	59	50	32
8	Sejarah	77	58	47	32
9	Bahasa Indonesia	62	48	39	26
10	Matematika	29	57	51	32
11	Bahasa Inggris	40	55	44	32
12	Sejarah	70	56	50	31

